

## **PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DI SD NEGERI 5 NGULAK**

**Oleh:**

**Hermawita**

SD Negeri 5 Ngulak

Email: [hermawita70@gmail.com](mailto:hermawita70@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Menjaga kualitas pendidikan menjadi tantangan nyata di tengah terus berlangsungnya pandemi corona atau Covid-19. Proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang semula dilakukan melalui interaksi langsung kini tidak lagi dapat dilakukan. Interaksi langsung di ruang kelas antara guru dan murid harus dibatasi bahkan ditiadakan sama sekali demi mencegah penyebaran virus. Oleh karenanya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 perlu ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah dengan dilaksanakannya penilaian kinerja guru (PKG).*

*Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (school action research). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Ngulak. Pemilihan tempat ini dimana peneliti bertugas sebagai kepala sekolah di SD Negeri 5 Ngulak. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.*

*Hasil penelitian ini adalah pada prasiklus peneliti baru mengamati seberapa besar mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kurang baik.*

*Lalu dilanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan penilaian kinerja guru (PKG) untuk memperbaiki mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 5 Ngulak. Kepala sekolah mengevaluasi hal-hal yang telah terjadi selama observasi dan seluruh siklus proses observasi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.*

*Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 baik.*

*Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 15,8 artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sangat baik.*

*Kata kunci: mutu pendidik, pembelajaran di masa pandemi covid-19, penilaian kinerja guru (pkg)*

## PENDAHULUAN

Menjaga kualitas pendidikan menjadi tantangan nyata di tengah terus berlangsungnya pandemi corona atau Covid-19. Proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang semula dilakukan melalui interaksi langsung kini tidak lagi dapat dilakukan. Interaksi langsung di ruang kelas antara guru dan murid harus dibatasi bahkan ditiadakan sama sekali demi mencegah penyebaran virus. Hal ini dilakukan karena protokol kesehatan yang mengharuskan setiap individu melakukan *social* dan *physical distancing* bukan pengecualian dalam interaksi belajar-mengajar antara guru dan murid.

Akibat pandemi, kegiatan belajar mengajar (KBM) pun secara mendadak harus dijalankan dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh melalui jaringan internet atau daring. Pendidik dan peserta didik yang terbiasa melakukan KBM dengan interaksi langsung di ruang kelas, suka tidak suka, harus menyesuaikan diri dan menerima metode belajar jarak jauh itu sebagai satu-satunya jalan dalam melaksanakan KBM. Dalam konteks inilah kualitas KBM dan lebih luas lagi kualitas pendidikan nasional kita mulai dipertanyakan. Keraguan bahwa kualitas dunia pendidikan nasional kita bakal menurun pun mulai mengemuka. Di tengah momentum peringatan Hari Pendidikan Nasional yang jatuh pada hari ini, kita memandang berbagai pertanyaan dan keraguan yang muncul terkait menurunnya kualitas pendidikan tersebut sangat relevan. Apalagi dalam beberapa waktu terakhir sejalan dengan berlangsungnya proses KBM jarak jauh, sejumlah sekolah, mulai jenjang SD, SMP, hingga SMA dan sederajat di sejumlah daerah di Indonesia dilaporkan mengalami kesulitan, baik kesulitan teknis maupun kesulitan nonteknis. Kesulitan teknis terkait dengan ketersediaan fasilitas *hardware* ataupun *software* yang dibutuhkan bagi penyelenggaraan KBM jarak jauh.

Harus dicatat, tidak semua guru dan murid, terlebih di daerah-daerah terpencil, memiliki perangkat yang memenuhi syarat kelayakan bagi pelaksanaan aktivitas daring. Fasilitas jaringan internet yang menjamin keterhubungan pun belum merata keberadaannya di seluruh pelosok Tanah Air. Kesulitan nonteknis berkaitan dengan kondisi bahwa tidak semua guru dan murid dapat segera beradaptasi dengan teknologi dan metode mengajar jarak jauh. Penguasaan siswa ataupun guru terhadap teknologi pembelajaran juga sangat bervariasi. Hal itu tentu menjadi tantangan tersendiri. Yang lebih substansial ialah kurikulum pendidikan nasional kita pun secara resmi dan komprehensif belum mengakomodasi dan mengadaptasi sistem belajar jarak jauh. Selama ini, KBM secara online hanya merupakan konsep, sebagai perangkat teknis, belum berkembang menjadi cara berpikir dan paradigma pembelajaran. Karena itu, kekhawatiran akan menurunnya kualitas pendidikan, sekali lagi tidak boleh diabaikan. Begitu pun kita tidak boleh menyerah dengan keadaan dan membiarkan kualitas pendidikan nasional kita menurun di tengah berlangsungnya pandemi.

Seluruh *stakeholders* pendidikan nasional harus ikut turun tangan mencari solusi dan mengantisipasi potensi persoalan tersebut. Tidak berhenti sekadar menetapkan 'Belajar dari COVID-19' sebagai tema Hari Pendidikan Nasional tahun ini, Kementerian Pendidikan harus memitigasi potensi menurunnya kualitas pendidikan ini sekaligus memetakan solusinya ke dalam sistem pendidikan nasional kita. Proses pembelajaran jarak jauh yang selama ini telah diterapkan di universitas terbuka kiranya dapat menjadi model awal dari peta jalan tersebut. Dengan adaptasi dan adopsi, sistem yang sama jika dipandang perlu, dapat pula diterapkan di strata pendidikan yang lebih rendah. Inilah tantangan krusial dunia pendidikan kita saat negeri ini merayakan Hari Pendidikan Nasional di tengah berlangsungnya pandemi global.

Ketidaksiapan pendidik serta manajemen sekolah dan minimnya deliberasi karena terbatasnya waktu persiapan, dan menyebabkan kebijakan BDR membuat banyak keluhan secara fisiologis bagi semua peserta didik dan pendidik. Keluhan BDR disebabkan memindahkan aktivitas belajar di sekolah menjadi di rumah serta tugas yang jauh lebih banyak.

Oleh karenanya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 perlu ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah dengan dilaksanakannya penilaian kinerja guru (PKG). Berdasarkan Peraturan Menteri Negara RB dan PAN Nomor 16 Tahun 2009, penilaian kinerja guru (PKG) adalah penilaian yang dilaksanakan pada tiap butir tugas pokok guru yang bertujuan untuk pembinaan karier, jabatan dan kepengangkatannya. Sistem penilaian kinerja guru merupakan manajemen kinerja yang berfokus pada guru yang dirancang untuk menilai level kinerja guru secara kelompok maupun individu. Ini merupakan upaya yang lebih besar untuk menjadikan kinerja guru menjadi optimal dan bisa berefek pada kualitas siswa yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul “Peningkatan Mutu Pendidik dalam Melaksanakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SD Negeri 5 Ngulak Tahun 2021”

Peningkatan memiliki kata dasar tingkat ditambah dengan imbuhan pe-an, sehingga berubah menjadi peningkatan yang berupa kata benda dengan arti proses, cara, perbuatan meningkatkan sesuatu untuk kemajuan. Mutu adalah (ukuran) baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dsb) atau bisa di sebut dengan kualitas. Jadi, peningkatan mutu pendidikan adalah suatu upaya mengembangkan kemampuan, sikap yang berahlak disegala bidang untuk keberhasilan pendidikan yang sehingga meningkatkan kualitas ataupun mutu pendidikan.

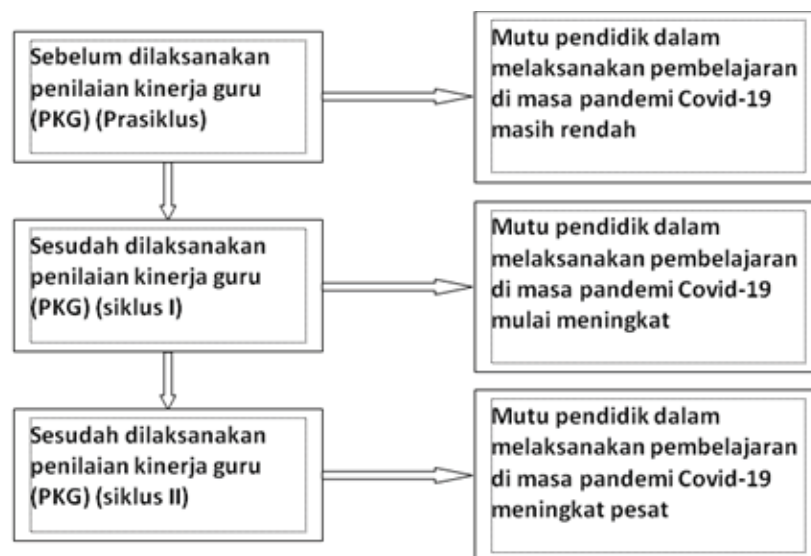
Daring adalah istilah yang lekat dengan internet. Menurut KBBI, daring adalah akronim “dalam jaringan” yang berarti segala sesuatu dilakukan secara online. Daring adalah sejenis komunikasi yang bisa dilakukan dengan modal ponsel, laptop, komputer, tablet, dan internet.

Praktiknya, daring digunakan sebagai pembelajaran virtual, sebutan populernya adalah pembelajaran daring. Pembelajaran ini diperantarai dengan berbagai macam aplikasi. Aplikasi yang biasanya digunakan adalah *Zoom*, *Google Meet*, *WhatsApp*, *Line*, *Skype*, dan lain sebagainya.

Tujuan pembelajaran daring adalah memudahkan komunikasi penyampaian materi ajar dalam bidang pendidikan yang dilakukan jarak jauh. Tujuan pembelajaran daring umumnya diperuntukkan untuk metode ajar yang tidak tatap muka.

Jika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009, Penilaian Kinerja Guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepengkatan, dan jabatannya. Artinya, setiap kinerja Bapak/Ibu di sekolah akan mendapatkan penilaian yang nantinya penilaian itu bisa mempengaruhi jenjang karir Bapak/Ibu di sekolah, misal diberi kenaikan pangkat.

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan varibel yang lainnya.



### Kerangka Berfikir pada Penelitian Tindakan Sekolah Ini

Hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara pada penelitian yang akan dilakukan. Termasuk dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, hipotesis dibutuhkan sebagai acuan peneliti, yang disebut dengan hipotesis tindakan.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian kinerja guru (PKG) dapat meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 5 Ngulak tahun pelajaran 2020/2021.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 melalui penilaian kinerja guru (PKG) dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan program tindakan.
2. Pelaksanaan program tindakan.
3. Pengamatan program.
4. Refleksi.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 5 Ngulak. Pemilihan tempat ini di mana peneliti bertugas sebagai kepala sekolah di SD Negeri 5 Ngulak tersebut.

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di SD Negeri 5 Ngulak. Berikut adalah jadwal kegiatan dan waktu penelitian:

**Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian**

Kegiatan	Waktu
Observasi awal	Januari
Briefing kepada kepala sekolah tentang mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19	Januari
Penilaian kinerja guru (PKG) pertemuan 1 dan 2	Februari
Penilaian kinerja guru (PKG) pertemuan 3 dan 4	Februari
Evaluasi tindakan	Maret
Menyusun laporan penelitian	Maret

**Prosedur Penelitian**

**1. Prasiklus**

Pada tahap ini peneliti hanya mengamati mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dalam melaksanakan pembelajaran di kelas artinya belum melaksanakan penilaian kinerja guru (PKG) lalu hasilnya nanti sebagai pembanding siklus I dan II siklus yang sudah diterapkan tindakan penilaian kinerja guru (PKG).

**2. Siklus I**

- a. Perencanaan
- b. Tahap pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

**3. Siklus II**

- a. Perencanaan
- b. Tahap pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

**Metode Pengumpulan Data**

Agar pelaksanaan penerapan penilaian kinerja guru (PKG) untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, kepala sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dari semua guru di SD Negeri 5 Ngulak. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

**Indikator Kinerja**

Tujuan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan pada guru di SD Negeri 5 Ngulak adalah untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 melalui penilaian kinerja guru (PKG). Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah penilaian kinerja guru (PKG) dapat menjadi pendekatan yang efektif kepada kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan:

1. Guru mampu menguasai media/aplikasi online yang digunakan dalam kelas daring.
2. Guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif selama pandemi.
3. Guru mampu menggunakan model pembelajaran yang efektif disaat pembelajaran daring.
4. Guru mampu melaksanakan komunikasi yang efektif dengan siswa melalui aplikasi daring.
5. Guru mampu menngkatkan hasil belajar siswa.
6. Guru mampu memperkaya materi atau *resources* (materi ajar).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Awal (Prasiklus)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Ngulak dengan subjek penelitian adalah sebagian guru yang ada di SD Negeri 5 Ngulak. Jumlah seluruh guru ada 8 guru. Adapun karakteristik kondisi awal kepala sekolah di SD Negeri 5 Ngulak adalah sebagai berikut:

1. Guru belum mampu menguasai media/aplikasi online yang digunakan dalam kelas daring.
2. Guru belum mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif selama pandemi.
3. Guru belum mampu menggunakan model pembelajaran yang efektif disaat pembelajaran daring.
4. Guru belum mampu melaksanakan komunikasi yang efektif dengan siswa melalui aplikasi daring.
5. Guru belum mampu menngkatkan hasil belajar siswa.
6. Guru belum mampu memperkaya materi atau *resources* (materi ajar).

Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru sebelum peneliti melaksanakan penilaian kinerja guru (PKG):

### Hasil Observasi Prasiklus

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jml Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1.	Zuhria, S.Pd			√			√			√			√			√			√	6
2.	Holilah, S.Pd.I		√				√			√			√			√			√	7
3.	Sobuhan, S.Pd			√			√			√			√			√			√	6
4.	Megawati, S.Pd			√			√			√			√			√			√	6
5.	Amerhamza			√			√			√			√			√			√	6
6.	Fitri Susanti, S.Pd			√			√			√			√			√			√	6
7.	Sanimah, S.Pd			√			√			√			√			√			√	6
8.	Baharuddin, S.Pd			√			√			√			√			√			√	6
<b>Skor rata-rata</b>																				<b>6,4</b>

### Keterangan

Aspek 1 : Guru mampu menguasai media/aplikasi online yang digunakan dalam kelas daring.

Aspek 2 : Guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif selama pandemi.

Aspek 3 : Guru mampu menggunakan model pembelajaran yang efektif disaat pembelajaran daring.

Aspek 4 : Guru mampu melaksanakan komunikasi yang efektif dengan siswa melalui aplikasi daring.

- Aspek 5 : Guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- Aspek 6 : Guru mampu memperkaya materi atau *resources* (materi ajar).

Skor maksimal tiap guru:  $3 \times 6 = 18$

Skor 3 : Sangat baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Kurang baik

Kriteria:

13 – 18 : Mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sangat baik.

7 – 12 : Mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 baik.

1 – 6 : Mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kurang baik.

Pada prasiklus ini skor rata-rata guru adalah 6,4 artinya kurang baik.

### Siklus I

#### 1. Perencanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program penilaian kinerja guru (PKG) untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Dilaksanakan penilaian kinerja guru (PKG) pertemuan ke-1 dan ke-2.

#### 3. Pengamatan

Setelah penilaian kinerja guru (PKG) berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan mengisi lembar penilaian yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian.

#### Hasil Observasi Siklus I

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jml Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1.	Zuhria, S.Pd		√			√		√			√				√			√		14
2.	Holilah, S.Pd.I	√				√		√			√				√			√		13
3.	Sobuhan, S.Pd		√			√		√			√				√			√		10
4.	Megawati, S.Pd		√			√		√			√				√			√		10
5.	Amerhamza		√			√		√			√				√			√		10
6.	Fitri Susanti, S.Pd		√			√		√			√				√			√		10
7.	Sanimah, S.Pd		√			√		√			√				√			√		10
8.	Baharuddin, S.Pd		√			√		√			√				√			√		10
<b>Skor rata-rata</b>																				<b>11,4</b>

Pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 11,4 artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 baik.

#### 4. Refleksi

Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan penilaian kinerja guru (PKG) untuk memperbaiki mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 5 Ngulak.

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 baik.

Ada 1 aspek yang dinilai dalam penelitian ini yakni guru mampu menguasai media/aplikasi online yang digunakan dalam kelas daring, aspek ke-2 adalah guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif selama pandemi, aspek ke-3 guru mampu menggunakan model pembelajaran yang efektif disaat pembelajaran daring, aspek ke-4 guru mampu melaksanakan komunikasi yang efektif dengan siswa melalui aplikasi daring, aspek ke-5 guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan aspek ke-6 guru mampu memperkaya materi atau *resources* (materi ajar).

#### Siklus II

##### 1. Perencanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program penilaian kinerja guru (PKG) untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II, penilaian kinerja guru (PKG) untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 tahapannya sama dengan siklus I akan tetapi disini kepala sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih belum faham tentang platform yang bisa digunakan dalam pembelajaran online seperti *Google Meet, Messengger, Instagram Live, Youtube Live* dll.

##### 3. Pengamatan

Setelah penilaian kinerja guru (PKG) berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan mengisi lembar penilaian yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian.

**Hasil Observasi Siklus II**

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jml Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1.	Zuhria, S.Pd	√			√			√			√			√			√			17
2.	Holilah, S.Pd.I	√			√			√			√			√				√		14
3.	Sobuhan, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
4.	Megawati, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
5.	Amerhamza	√			√			√			√			√				√		14
6.	Fitri Susanti, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
7.	Sanimah, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
8.	Baharuddin, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
<b>Skor rata-rata</b>																				<b>15,8</b>



Pada siklus II ini skor rata-rata guru adalah 15,8 artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sangat baik.

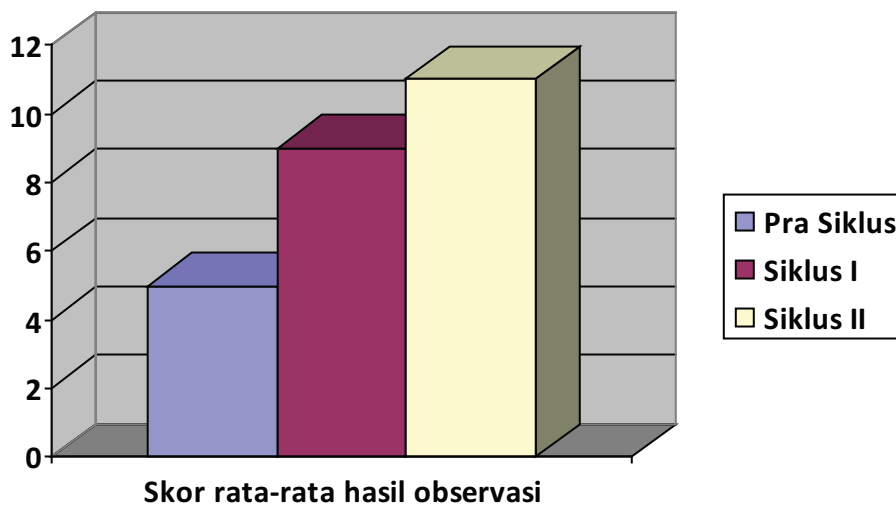
#### 4. Refleksi

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I sampai ke siklus II, dimana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 6,4 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 baik. Lalu siklus II mencapai skor 15,8 artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sangat baik.

Pelaksanaan penilaian kinerja guru (PKG) di SD Negeri 5 Ngulak dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG). Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, penilaian kinerja guru (PKG) sangat efektif untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, karena kepala sekolah memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

Hasil akhir penelitian ini adalah penilaian kinerja guru (PKG) dapat meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 5 Ngulak.

Berikut adalah grafik peningkatan kinerja guru dari prasiklus, siklus I, ke siklus II:



### Peningkatan Mutu Pendidik dalam Melaksanakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 dari Prasiklus, Siklus I, ke Siklus II

#### Pembahasan

Menjaga kualitas pendidikan menjadi tantangan nyata di tengah terus berlangsungnya pandemi corona atau Covid-19. Proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang semula dilakukan melalui interaksi langsung kini tidak lagi dapat dilakukan. Interaksi langsung di ruang kelas antara guru dan murid harus dibatasi bahkan ditiadakan sama sekali demi mencegah penyebaran virus.

Hal ini dilakukan karena protokol kesehatan yang mengharuskan setiap individu melakukan *social* dan *physical distancing* bukan pengecualian dalam interaksi belajar-mengajar antara guru dan murid. Akibat pandemi, kegiatan belajar mengajar (KBM) pun secara mendadak harus dijalankan dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh melalui jaringan internet atau daring.

Oleh karenanya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 perlu ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah dengan dilaksanakannya penilaian kinerja guru (PKG).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*). Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 5 Ngulak. Pemilihan tempat ini dimana peneliti bertugas sebagai kepala sekolah di SD Negeri 5 Ngulak. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini adalah pada prasiklus peneliti baru mengamati seberapa besar mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kurang baik

Lalu dilanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan penilaian kinerja guru (PKG) untuk memperbaiki mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 5 Ngulak.

Kepala sekolah mengevaluasi hal-hal yang telah terjadi selama observasi dan seluruh siklus proses observasi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 15,8 artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sangat baik.

Pelaksanaan penilaian kinerja guru (PKG) di SD Negeri 5 Ngulak dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam penilaian kinerja guru (PKG). Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, penilaian kinerja guru (PKG) sangat efektif untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 karena kepala sekolah memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Menjaga kualitas pendidikan menjadi tantangan nyata di tengah terus berlangsungnya pandemi corona atau Covid-19. Proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang semula dilakukan melalui interaksi langsung kini tidak lagi dapat dilakukan. Interaksi langsung di ruang kelas antara guru dan murid harus dibatasi bahkan ditiadakan sama sekali

demi mencegah penyebaran virus.

Hal ini dilakukan karena protokol kesehatan yang mengharuskan setiap individu melakukan *social* dan *physical distancing* bukan pengecualian dalam interaksi belajar-mengajar antara guru dan murid.

Akibat pandemi, kegiatan belajar mengajar (KBM) pun secara mendadak harus dijalankan dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh melalui jaringan internet atau daring. Oleh karenanya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 perlu ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah dengan dilaksanakannya penilaian kinerja guru (PKG).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*). Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 5 Ngulak. Pemilihan tempat ini dimana peneliti bertugas sebagai kepala sekolah di SD Negeri 5 Ngulak. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini adalah pada prasiklus peneliti baru mengamati seberapa besar mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kurang baik.

Lalu dilanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan penilaian kinerja guru (PKG) untuk memperbaiki mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 5 Ngulak.

Kepala sekolah mengevaluasi hal-hal yang telah terjadi selama observasi dan seluruh siklus proses observasi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 15,8 artinya mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sangat baik.

Pelaksanaan penilaian kinerja guru (PKG) di SD Negeri 5 Ngulak dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam penilaian kinerja guru (PKG). Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, penilaian kinerja guru (PKG) sangat efektif untuk meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 karena kepala sekolah memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

## Saran

Peneliti membuat saran-saran berikut:

### 1. Untuk Guru

Dengan meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sudah tentu akan membawa dampak positif baik bagi diri sendiri dan juga bagi sekolah.

## 2. Untuk Para Kepala Sekolah

Bagi para kepala sekolah teruslah mencari dan menerapkan program-program yang pas dan cocok untuk memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran.

## 3. Bagi Kalangan Umum

Bisa membaca dan menjadikan refrensi hasil tulisan saya ini untuk memilih metode dalam meningkatkan mutu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharjo. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia (LCI).
- Depdiknas. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Buku 1. Konsep Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Nanang, F. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah; Pemberdayaan Sekolah dalam Rangka Peningkatan Mutu dan Kemandirian Sekolah*. Bandung: CV Andira.
- Syaodih, N, dkk. 2007. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurfuadi, Moh. Roqib. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Al-amri, Icras Hamid. 2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Departemen Nasional.
- Sudiby, Bambang. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media.